

PUI SI "BATAS" DAN "TIDAK ADA NEW YORK HARI INI" KARYA M. AAN

MANSYUR: KAJIAN STRUKTUR DAN STILISTIKA

Aditya Krisna Bayu

13010114130064

Jurusan Sastra Indonesia Fakultas

Ilmu Budaya Universitas Diponegoro

ABSTRACT

This study uses formal objects in the form of diction analysis and language style in the two poems contained in the poetry collection. Tidak Ada New York Hari Ini the work of M. Aan Mansyur with a stylistic perspective. Material objects are in the form of two poems in the collection of poems entitled "Tidak Ada New York Hari Ini" and "Batas". The method used is the method of literature with data collection techniques, data analysis, and presentation of data analysis. The theory in this paper uses the structural theory of Roman Ingarden to examine the structure of poetry and stylistic theory to study diction and language style.

The results of the structural analysis of the poem "Tidak Ada New York Hari Ini" and "Batas" by M. Aan Mansyur provide knowledge of all the elements (phenomena) in the poem. The poem "Tidak Ada New York Hari Ini" and "Batas" have the same vocal dominance namely a, u, and i which describe the firmness and sadness found in the poem. The poem "Tidak Ada New York Hari Ini" has consonants t, d, and k that support the description of firmness and sadness along with the vocal dominance contained in the poem. "Boundary" poetry has consonant dominance –ng and s. Poems "Tidak Ada New York Hari Ini" and "Batas" have similar meanings about love and sadness

The results of the diction analysis and the style of poetry "Tidak Ada New York Hari Ini" uses a lot of diction with connotative meaning. "Batas" poetry uses more diction with denotative meaning. In the poem "Tidak Ada New York Hari Ini" the style of language that is most often used is the style of language that is indirect in meaning. In the poem "Batas" the style of language uses more style of language indirect meaning of meaning. M. Aan Mansyur gives meaning in these poems by using commonly used languages and using depictions of sadness that he fully understood with New York City.

Keywords: Poetry, structural, stylistic, diction, language style.

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Sastra merupakan suatu kegiatan kreatif, yang menghasilkan sebuah karya sastra. Karya sastra dibedakan menjadi dua macam, yaitu karya sastra tulis dan karya sastra lisan. Karya sastra tulis memiliki tiga bentuk seperti puisi, prosa, dan drama. Tujuan karya sastra sendiri adalah hasil pengekspresian seorang pengarang ke dalam puisi, drama atau pun prosa. Dalam hal ini setiap karya sastra memiliki cara dalam mengemukakan gagasan dan gambarannya untuk menimbulkan efek-efek tertentu bagi pembacanya. Hal ini membuat pembaca karya sastra berminat untuk mengetahui apa yang ada di balik sebuah karya sastra, sehingga pernyataan tersebut membuat mulai banyaknya penelitian di bidang sastra. Dalam penelitian sastra, kajian stilistik berperan untuk membantu menganalisis dan memberikan gambaran secara lengkap bagaimana nilai sebuah karya sastra.

Karya sastra sebagai kajian dari stilistik yang menggunakan gaya bahasa sastra sebagai media untuk menemukan nilai estetisnya. Aminuddin (1995:67) mengemukakan terdapat jenis karya sastra yaitu puisi dan prosa fiksi. Dalam hal ini perbedaan karakteristik karya sastra mengakibatkan perbedaan dalam tahapan pemaknaan dan penafsiran ciri dan penggambarannya. M. Aan Mansyur, salah satu sastrawan kelahiran Bone, Sulawesi Selatan memiliki kreativitas tersendiri dalam karya sastranya dan setiap karya yang dihasilkan memperhatikan kebaruan dan perkembangan sosial budaya. Pada puisi “Batas” dan “Tidak Ada New York Hari Ini” sebagai objek kajian yang dianalisis. Setiap orang tentu pada umumnya memiliki pendapat dan penafsiran terhadap kedua puisi tersebut. Perbedaan itu

muncul pula pada pemahaman seseorang, stilistika akan muncul dengan kekhasan bahasa yang digunakan dan akan sangat berbeda dengan penggunaan bahasa sehari-hari.

Puisi tidak menjadi indah karena kata-kata melainkan kata-kata menjadi indah karena puisi yang dikandungnya (melalui Atmazaki, 1990:29). Bahasa menjadi indah karena ada puisi di dalamnya. Puisi disampaikan melalui kata-kata karena puisi adalah keindahan yang menjelma dalam kata-kata. Kata-kata bukanlah sebab keindahan dalam puisi tetapi adalah akibatnya. Bahasa merupakan media pembangun karya sastra. Sebagai media, bahasa berfungsi untuk mengungkapkan atau mengekspresikan sebuah gagasan yang ada dalam pikiran pengarang untuk disampaikan kepada pembaca dan setiap penulis mempunyai cara masing-masing untuk mengekspresikan sebuah gagasan yang ada dalam pikirannya. Perbedaan cara mengekspresikan sebuah gagasan tersebut disebut gaya bahasa. Menurut Slamet muldjana (melalui Aminuddin 1995:94) gaya bahasa ialah susunan perkataan yang terjadi karena perasaan yang timbul atau hidup dalam hati penulis, yang menimbulkan suatu perasaan tertentu dalam hati pembaca.

Puisi memiliki ciri khas yaitu kepadatan pemakaian bahasa sehingga paling besar kemungkinannya untuk menampilkan ciri-ciri stilistika. Perbedaan gaya bahasa dan diksi yang digunakan berbagai penulis juga merupakan hal yang menarik pembaca untuk menikmati sebuah karya sastra. Berangkat dari sebuah film karya Riri Riza dan Mira Lesmana, Aan Mansyur dipercaya menjadi penulis puisi-puisi salah satu aktor utama dalam film tersebut. Bagi seorang penulis sekaligus sutradara film tersebut, yang menjadi alasan puisi garapan dari M. Aan Mansyur terpilih menjadi salah satu bagian dalam filmnya karena puisi-puisi yang dituliskan oleh Aan begitu hidup, ekspresi-ekspresi yang dituliskan Aan dalam puisinya sangat estetis dan memiliki makna yang kuat dalam setiap puisinya, sehingga

ia dipercaya menuliskan puisi-puisi yang akan dibacakan oleh salah satu tokoh utama di dalam film tersebut. Seperti halnya tokoh utama dalam film tersebut, Aan pun berharap bahwa dengan keterlibatan puisi ke dalam film, orang-orang menjadi percaya kembali terhadap kekuatan kata-kata dan bahasa, serta lebih berpikir sebelum membicarakan sesuatu. Ia juga ingin agar orang-orang mempercayai kekuatan bahasa tak hanya sebagai alat komunikasi atau sebagai bahasa yang kerap dikuasai oleh tema-tema ekonomi dan politik.

Adapun pada penelitian ini, penulis tidak akan meneliti tentang film tersebut, melainkan penulis hanya fokus meneliti puisi “Batas” dan “Tidak Ada New York Hari Ini” dengan menggunakan pendekatan struktural dan teori stilistika agar kedua puisi tersebut dapat dianalisis secara mendalam. Penulis melihat karya sastra yang diciptakan oleh M. Aan Mansyur di dalam salah satu karyanya ini dapat membawakan sesuatu yang membuat penikmat film ini kembali menyentuh karya sastra yang selama ini kalah dan dipandang sebelah mata dengan novel-novel pop dan film-film roman picisan. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian terhadap kedua puisi tersebut.

2. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian yang di kaji dalam penelitian ini adalah untuk menjawab beberapa permasalahan, yaitu :

- a) Apa saja struktur puisi yang terdapat dalam “Batas” dan “Tidak Ada New York Hari Ini”?

- b) Bagaimana diksi dan gaya bahasayang terdapat di dalam “Batas” dan “Tidak Ada New York Hari Ini”?

3. Tujuan Penelitian

Penulisan makalah ini memiliki 2 (dua) tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini, yaitu :

- a) Untuk mendeskripsikan struktur yang membangun di dalam puisi “Batas” dan “Tidak Ada New York Hari Ini” karya M. Aan Mansyur.
- b) Untuk mendeskripsikan diksi dan gaya bahasa apa saja yang terdapat dalam puisi “Batas” dan “Tidak Ada New York Hari Ini” karya M. Aan Mansyur

4. Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan dalam bidang Sastra Indonesia. Kajian stilistika mempunyai titik berat yaitu terletak di keindahan atau estetika dalam sebuah karya sastra, dengan tujuan utama meneliti efek estetika dalam bahasa yang digunakan terhadap pembaca, karena keindahan merupakan tolok ukur bernilai atau tidaknya sebuah karya sastra, Agar dapat dikaji jauh lebih dalam dan lebih baik.

b) Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai bagaimana penggunaan gaya bahasa dalam puisi berperan penting dalam menginterpretasikan sesuatu. Kemudian dapat mengerti bagaimana penggunaan gaya bahasa dalam puisi sehingga selain menginterpretasikan sesuatu, bahasa tersebut menimbulkan suatu estetis, atau keindahan sehingga dapat dinikmati.

5. Ruang Lingkup Penelitian

Objek material yang digunakan dalam penelitian ini adalah puisi "Batas" dan "Tidak Ada New York Hari Ini". Objek formal yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori analisis struktural dan teori stilistika. Adapun perspektif yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan struktural dan pendekatan stilistika.

6. Metode Penelitian

a) Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan tujuan yang hendak di capai oleh penulis, serta teori-teori yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini, adalah studi kepustakaan dengan teknik baca-simak. yaitu dengan mengumpulkan, menyimak, membaca dan memahami data yang berkaitan dengan analisis puisi tersebut dari berbagai sumber yang berupa buku-buku referensi, skripsi terdahulu, website, dan buku Kumpulan Puisi *Tidak Ada New York Hari Ini* karya M. Aan Mansyur.

b) Analisis data

Pertama, penulis akan melakukan identifikasi untuk mengungkap struktur yang ada dalam puisi “Batas” dan “Tidak Ada New York Hari Ini” karya M. Aan Mansyur dengan menggunakan strata Roman Ingarden serta melakukan identifikasi terhadap struktur fisik dan batin yang terdapat dalam kedua puisi tersebut. Kemudian selanjutnya akan dianalisis per bait menggunakan teori stilistika untuk menemukan diksi dan gaya bahasa yang terdapat dalam kedua puisi tersebut.

c) Teknik Penyajian data

Metode penyajian data akan disajikan secara deskriptif, yaitu perumusan dengan kata-kata biasa. Penyajian hasil analisis bersifat deskriptif, semata-mata hanya mendasarkan pada data, sehingga hasil penelitian ini benar-benar merupakan potret fenomena penelitian bahasa yang sesungguhnya.

B. PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

1. Analisis Struktur Fisik Puisi “Batas” dan “Tidak Ada New York Hari Ini”

Pada puisi “Batas” memiliki dominasi vokal *i*, *a*, dan *e* yang terdapat pada puisi tersebut menggambarkan ketegasan yang dirasakan oleh tokoh di dalam puisi tersebut. Vokal *u* juga digunakan di beberapa bait yang terdapat pada puisi ini untuk menggambarkan bahwa terdapat kesedihan yang dirasakan oleh tokoh di dalam puisi ini. Puisi ini memiliki pola rima A-B-B-A pada bait pertama yaitu sedangkan bait kedua menggunakan rima A-A-B-B. citraan yang terdapat adalah citraan visual, citraan perasaan dan citraan latar

Struktur fisik yang terdapat pada puisi “Tidak Ada New York Hari Ini” memiliki dominasi vokal *a*, *i*, dan *u* yang menggambarkan perasaan yang dirasakan tokoh (Aku) yang terdapat

pada puisi tersebut, selain itu memiliki konsonan *t*, *d*, *k*, dan *n* yang dominan yang juga digunakan untuk mendukung penggunaan vokal dalam menggambarkan perasaan tokoh di dalam puisi tersebut. Puisi ini memiliki pola sajak akhir A-B-A-B. citraan yang terdapat didalam puisi ini adalah citraan visual, citraan taklitis, citraan perasaan dan citraan latar.

2. Analisis Struktur Batin Puisi “Batas” dan “Tidak Ada New York Hari Ini”

Struktur batin yang terdapat pada puisi “Tidak Ada New York Hari Ini” dan “Batas” memiliki tema dan amanat yang serupa. Tema yang terdapat pada puisi ini adalah tentang cinta dan kesedihan.

3. Analisis Diksi dan Gaya Bahasa puisi “Batas” dan “Tidak Ada New York Hari Ini”

Diksi yang terdapat pada puisi “Tidak Ada New York Hari Ini” lebih banyak menggunakan diksi konotatif sedangkan pada puisi “Batas” diksi yang lebih banyak digunakan adalah diksi dengan makna denotatif. Puisi “Tidak Ada New York Hari Ini” banyak menggunakan gaya bahasa berdasarkan tidak langsungnya makna terutama pada penggunaan gaya bahasa retorik.

Pada puisi “Batas” gaya bahasa yang sering digunakan juga lebih sering menggunakan gaya bahasa berdasarkan tidak langsungnya makna terutama gaya bahasa retorik. Pada kedua puisi M. Aan Mansyur dapat menggugah pembaca dengan memberikan arti dengan makna tersirat dalam puisi-puisi tersebut menggunakan bahasa yang umum digunakan serta menggunakan penggambaran kesedihan yang erat kaitannya dengan Kota New York.

C. KESIMPULAN

Hasil analisis diksi dan gaya bahasa puisi “Tidak Ada New York Hari Ini” banyak menggunakan diksi dengan makna konotatif. Puisi “Batas” lebih banyak menggunakan diksi dengan makna denotatif. Pada puisi “Tidak Ada New York Hari Ini” gaya bahasa yang paling sering digunakan adalah gaya bahasa berdasarkan tidak langsungnya makna. Pada puisi “Batas” gaya bahasa juga lebih banyak menggunakan gaya bahasa berdasarkan tidak langsungnya makna. M. Aan Mansyur memberikan arti dalam puisi-puisi tersebut dengan menggunakan bahasa yang umum digunakan serta menggunakan penggambaran kesedihan yang erat kaitannya dengan Kota New York.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmazaki. 1990. *Ilmu Sastra dan Teori Terapan*. Padang. Angkasa Raya
- Aminuddin. 1995. *Stilistika: Pengantar Memahami Bahasa dalam Karya Sastra*. Semarang: CV. IKIP Semarang Press.
- _____. 2008. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- A'an, Agustian. 2014. "Bentuk Majas Dalam Lirik Lagu Nike Ardilla", Skripsi S1 Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro.
- Dwi Larasati, Vivi. 2017. "Metafora Kuliner dalam Kumpulan Puisi "Pendidikan Jasmani" dan "Kesunyian" Karya Beni Satryo (Sebuah Kajian Stilistika)" , Skripsi S1 Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro.
- Keraf, Gorys. 1996. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Utama
- Sasfitri, Larassati G. 2017. "Majas dan Diksi Pada Lirik Lagu Album Sentimentalovers Karya Ken Hirai (Kajian Stilistika)" , Skripsi S1 Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro.
- Lisnaya, Dewi. 2018. "Makna Rindu Dalam Kumpulan Puisi Tidak Ada New York Hari Ini: Kajian Semiotika Rifattere. Skripsi S1 Fakultas Ilmu budaya Universitas Airlangga.
- Mansyur, Aan. 2016. *Tidak Ada New York Hari Ini*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Nurdiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- _____, Burhan. 2005. *Teori Pengkajian Prosa dan Fiksi*. Yogyakarta: Gajahmada University Press.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2002. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- _____, Rahmat Djoko. 2010. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Stilistika: Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- _____, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sujiman, Panuti. 1993. *Bunga Rampai Stilistika*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Waluyo, Herman J. 1994. *Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- _____, Herman J., 2002. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1993. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.